

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kebutuhan yang mutlak bagi kehidupan manusia sejak manusia lahir sampai meninggal dunia. Dengan kata lain pendidikan berlangsung dengan seumur hidup yaitu sejak bayi dalam kandungan ibu hingga ke liang lahat. Karena hakikatnya pendidikan itu bukan hanya sesaat saja, namun untuk selamanya. Oleh karena itu pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah, dan masyarakat. Akan tetapi, keluarga yang memiliki peranan utama untuk mendidik anak.

Pendidikan merupakan usaha sadar dalam rangka untuk mendewasakan dan membina seseorang agar mampu bertanggung jawab dalam kehidupan secara moral. Pendidikan akhlak memiliki peranan penting dalam mengembangkan peradaban Islam dan mencapai kejayaan umat Islam. Pendidikan akhlak yang mulia dan budi pekerti yang luhur harus ditanamkan ke dalam jiwa anak, hendaknya dilakukan sejak kecil sampai kelak ia mampu hidup dengan usaha dan tanggungannya sendiri sehingga memiliki pribadi yang kuat.

Pendidikan akhlak menjadi upaya melahirkan manusia berkepribadian muslim yang mudah untuk melaksanakan ketentuan hukum dan ketentuan syariat yang diperintahkan, dan sikap taat tersebut selalu menjadi karakter ketika berhadapan dengan ketentuan agama, tanpa banyak alasan untuk tidak melaksanakannya.

Akhlak merupakan pondasi dasar sebuah karakter diri, sehingga pribadi yang berakhlak baik nantinya akan menjadi bagian dari masyarakat yang baik pula. Akhlak dalam Islam juga memiliki nilai yang mutlak karena persepsi antara akhlak baik dan buruk memiliki nilai yang dapat diterapkan pada kondisi apa pun.²

Akhlak merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari ketika bertingkah laku. Dengan akhlak yang baik seseorang tidak akan berpengaruh kepada hal yang negatif sebaliknya apabila seseorang yang buruk maka akhlaknya pun buruk juga, karena akhlak seseorang itu mencerminkan pada perilaku seseorang tersebut. Di zaman era globalisasi yang berkembang saat ini sangatlah banyak akhlak anak rusak. Salah satu faktor penyebab yakni bisa dari dalam pendidikan keluarganya. Maka dari itu, sebagai orang tua harus waspada terhadap pergaulan sang anak, agar tidak timbul perbuatan yang tercela sehingga dapat merusak akhlak anak.

Menanamkan akhlak pada jiwa anak dengan memberi petunjuk yang benar dan nasihat yang berguna sehingga ajaran yang orang tua berikan akan meresap kedalam jiwanya. Dan apabila telah menyatu, maka ia akan membentuk kepribadian dalam dirinya yang senantiasa melaksanakan amal perbuatan yang utama dan baik.

Keluarga adalah lembaga pertama dan lembaga yang paling utama yang dikenal oleh anak. Hal ini disebabkan, karena kedua orang tuanya lah yang

²Dr.Ulil Amri Syafri,MA, *Pendidikan Karakter berbasis Al-Qur'an*,Jakarta,PT Raja Grafindo, Cet 1, 2012, Hal.68.

pertama dikenal dan diterimanya pendidikan, bimbingan, perhatian, dan kasih sayang yang terjalin antara kedua orang tua dan anak-anaknya.³

Keluarga adalah lembaga pendidikan yang bersifat kodrati karena antara orang tua sebagai pendidik dan anak sebagai terdidik. Keluarga juga merupakan lembaga informal, ayah dan ibu di dalam keluarga sebagai pendidik yang pertama bagi anak. Tugas keluarga adalah meletakkan dasar-dasar bagi perkembangan anak berikutnya, agar anak dapat berkembang secara baik seperti yang dinyatakan oleh Sikun Pribadi menyatakan: "Lingkungan keluarga sering disebut lingkungan pertama di dalam pendidikan". Jika sesuatu hal anak terpaksa tidak tinggal di lingkungan keluarga yang hidup bahagia, anak tersebut masa depannya akan mengalami kesulitan-kesulitan, baik di sekolah, masyarakat, lingkungan jabatan, maupun kelak sebagai suami istri di dalam lingkungan kehidupan keluarga.

Dengan memilih judul skripsi "Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga di Kelurahan Tlogosari Kulon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang" penulis tertarik meneliti di daerah Tlogosari Kulon tentang bagaimana akhlak anak yang berada di Tlogosari tersebut khususnya pada wilayah Tlogosari Kulon.

A. Alasan Pemilihan Judul

Pemilihan judul Skripsi "Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga di Kelurahan Tlogosari Kulon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang" didasarkan atas beberapa alasan antara lain:

1. Bagi Fakultas Agama Islam UNISSULA, khususnya bagi jurusan Tarbiyah, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan refrensi

³Dr.Nur Ahid,M.Ag,*Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Islam*,Yogyakarta,Pustaka Pelajar,Cet 1.,2010,Hal.61.

keilmuan dibidang pendidikan akhlak, yang meliputi pendidikan akhlak anak, akhlak anak yang ada di daerah Tlogosari Kulon, faktor pendukung dan penghambat pendidikan akhlak.

2. Bagi Kelurahan Tlogosari Kulon Semarang, diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan tentang Akhlak yang meliputi pendidikan akhlak anak, bagaimana akhlak anak di daerah Tlogosari Kulon, faktor pendukung dan penghambat pendidikan akhlak.
3. Alasan tentang pemilihan judul penelitian ini dikarenakan pentingnya pendidikan akhlak yang harus ditanamkan dalam keluarga, karena akhlak yang menjadi panutan bagi seseorang, dengan akhlak kita bisa mengetahui baik buruknya perbuatan seseorang itu. Memasuki zaman yang modern ini, yang mana norma atau perilaku anak sangatlah menyimpang/ tidak sesuai dengan norma-norma agama. Maka dari itu, dengan adanya penelitian ini saya ingin mengetahui bagaimanakah pendidikan akhlak di Kelurahan Tlogosari Kulon, bagaimana akhlak anak, dan juga faktor yang menjadikan pendukung dan penghambat bagi pendidikan akhlak di Kelurahan Tlogosari Kulon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. Dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan bagi penulis khususnya, tentang langkah yang seharusnya dilaksanakan pada pendidikan akhlak dalam keluarga.

B. Penegasan Istilah

Demi menghindari salah pengertian dan untuk memudahkan memahami dengan tepat judul skripsi “Pendidikan Akhlak dalam Keluarga di Kelurahan Tlogosari Kulon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang”, maka

peneliti akan menguraikan dan menjelaskan serta membatasi permasalahan yang menjadi fokus pembahasan sebagai berikut:

1. Pendidikan Akhlak

Pendidikan akhlak merupakan suatu proses yang mana dilakukan oleh pendidik dalam hal membimbing atau memimpin perkembangan jasmani dan rohani terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang sama. Tekanan pendidikan akhlak dengan jalan melatih anak membiasakan berbuat baik kepada sesama manusia, menghormati kepada kedua orang tua, bertingkah laku yang sopan dan baik dalam perilaku keseharian maupun dalam bertutur kata.⁴

Pendidikan Akhlak merupakan sebuah tingkah laku yang timbul dari hasil perpaduan antara hati nurani, pikiran, perasaan, bawaan, dan kebiasaan yang menyatu dan membentuk satu kesatuan tindak akhlak yang dihayati dalam kenyataan hidup keseharian.

Menanamkan Akhlak yang mulia dan membersihkan akhlak yang tercela dari diri seseorang itu merupakan salah satu tugas utama dari pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari berbagai rumusan tentang tujuan pendidikan akhlak yang pada intinya ingin mewujudkan sosok manusia yang berakhlak mulia seperti halnya yang telah diajarkan oleh Baginda Nabi SAW.

Sedangkan pendidikan akhlak dalam penelitian ini adalah sebuah system atau bimbingan terhadap anak dalam rangka mengembangkan

⁴ Prof. Dr. H. Abuddin Nata, MA, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Angkasa, 2003, Hal .218.

potensinya dan mengubah dirinya menjadi berakhlak sesuai dengan ketentuan-ketentuan ajaran Islam, sehingga tercipta pribadi muslim yang memiliki tingkah laku jiwa dan wujud pengabdian serta penyerahan diri kepada Allah Swt.

2. Keluarga

Keluarga merupakan lembaga yang pertama kali menanamkan nilai-nilai yang bersifat baik kepada anak. Keluarga merupakan unit sosial masyarakat yang kecil akan tetapi memiliki peranan sangat besar dalam mencetak norma /nilai-nilai yang baik bagi sang anak terutama. Keluarga adalah institusi yang terbentuk karena ikatan pernikahan dari pasangan suami-istri secara sah, yang melahirkan hubungan darah, hubungan sosial, untuk hidup bersama dalam satu rumah. Bagan lembaga informal, ayah, dan ibu di dalam keluarga sebagai pendidik yang pertama bagi anak⁵.

Keluarga merupakan ikatan kekerabatan antar individu yang mempunyai hubungan darah dan pernikahan, yang mana di dalamnya terdapat kewajiban dan hak pada masing-masing anggotanya sebagai bentuk pengabdian.

Keluarga mempunyai peran utama untuk mendidik, anak pertama kali mendapatkan didikan dan bimbingan dari keluarga yaitu sejak bayi sampai anak mulai bersosialisasi dengan lingkungan di luar keluarga. Sebagian besar dari kehidupan anak dalam keluarga sehingga pendidikan

⁵Dr.Nur Ahid,M.Ag,*Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Islam*,Yogyakarta,Pustaka Pelajar,Cet 1.,2010,Hal.61.

yang paling banyak diterima oleh anak adalah yang diberikan oleh keluarga. Oleh karena itu, orang tua bertanggung jawab sepenuhnya terhadap pertumbuhan kepribadian anak.

Dari rumusan-rumusan istilah di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian dari judul skripsi "Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga di Kelurahan Tlogosari Kulon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang" adalah proses pendidikan akhlak di Kelurahan Tlogosari Kulon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang dalam rangka menjadikan pribadi muslim yang utuh dan sesuai dengan ajaran-ajaran Islam (ajaran yang telah diajarkan Baginda Nabi SAW).

C. Perumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan apa saja yang ingin kita carikan jawabannya⁶. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pendidikan akhlak di Kelurahan Tlogosari kulon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang

D. Tujuan Penelitian Skripsi

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis paparkan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan pendidikan akhlak di Kelurahan Tlogosari Kulon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang.

⁶Jujun S.Suriasumantri,*Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*, Jakarta : Pustaka Sinar Harapan,2005,Hal.312.

E. Metode Penelitian Skripsi

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) penelitian ini bersifat kualitatif. Yaitu, penelaahan yang dilakukan dengan cara mengadakan studi terhadap kondisi yang berkaitan dengan pokok permasalahan.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Aspek Penelitian adalah suatu yang menjadi objek dari suatu penelitian, dengan kata lain ia menjadi konsentrasi dari penelitian.

Adapun aspek yang akan diteliti oleh penulis antara lain:

1) Pendidikan

a) Materi pendidikan akhlak

- Sopan santun
- Bersyukur
- Bersabar
- Bertakwa
- Jujur

b) Metode pendidikan akhlak

- Nasihat
- Teladan
- Ganjaran
- Hukuman
-

2) Akhlak

- a) Akhlak terhadap Allah SWT
- b) Akhlak terhadap manusia
- c) Akhlak terhadap lingkungan

b. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua buah data yang akan peneliti kemukakan.

Data primer. Yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber primernya.⁷ Data ini meliputi pendidikan akhlak dalam keluarga di Kelurahan Tlogosari Kulon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang.

Data sekunder. Yaitu data penunjang dalam bentuk mengenai gambaran obyek penelitian dan hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data ini meliputi akhlak anak di Kelurahan Tlogosari Kulon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang, keadaan orang tua, dan orang-orang disekitar daerah tersebut.

c. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang penulis pakai yakni *field research*, maka dalam penelitian skripsi ini menggunakan beberapa metode antara lain:

⁷Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004, Hal.91.

1) Observasi

Metode observasi yang digunakan peneliti adalah observasi langsung yang dilakukan di daerah Tlogosari Semarang, seperti letak geografis, sarana dan prasarana dan lain-lain.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan objek penelitian, yaitu mengamati langsung pendidikan akhlak dalam keluarga di Kelurahan Tlogosari Kulon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang, yang meliputi interaksi antara orang tua dan anak, serta mengamati keadaan kelurahan secara umum. Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposisional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.⁸

2) Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis yang berlandaskan tujuan penelitian.⁹

Teknik wawancara ini digunakan untuk menggali lebih dalam data tentang kondisi di daerah Tlogosari khususnya di Kelurahan Tlogosari kulon, visi dan misinya, proses penerapan

⁸Prof.Dr. Lexy J. Moleong,MA, *Metodeologi penelitian Kualitatif*,Bandung: PT Rosda Karya,2012,Hal.174.

⁹Prof.Drs. Sutrisno Hadi,MA,*Metodologi Riset*,Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2015,Hal.264.

pendidikan akhlak. Wawancara ini ditunjukkan kepada Kepala Kelurahan Tlogosari Kulon, sebagian orang tua, anak.

Wawancara selalu ada dua pihak, yang masing-masing mempunyai kedudukan yang berlainan. Pihak yang satu dalam kedudukan sebagai pencari informasi, sedangkan pihak lainnya dalam kedudukan sebagai pemberi informasi atau informan.¹⁰

3) Dokumentasi

Dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.¹¹

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data lain yang didokumentasikan oleh daerah tersebut seperti sejarah berdirinya Kelurahan serta dokumen-dokumen mengenai obyek penelitian ini.

3. Metode Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.¹²

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif

¹⁰*Ibid.*

¹¹Prof .Dr.Lexy J Moleong,MA.op.cit.,Hal.217.

¹²*op.cit.* Hal.248.

yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Adapun cara kerjanya menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh¹³. Adapun langkah-langkah aktivitas dalam menganalisis pendahuluan antara lain:

- a. Reduksi Data, yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal penting, dicari tema dan polanya, dengan tujuan untuk memperjelas gambaran dan mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul. Proses reduksi data dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, kemudian dipilih dan dikelompokkan berdasarkan kemiripan data. Data yang telah disajikan tersebut kemudian diorganisir sebagai bahan penyajian data.
- b. Data display, yaitu data yang disajikan secara deskriptif yang berdasarkan pada aspek yang diteliti dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori atau flow chart, setelah melakukan reduksi data. Dengan demikian dimungkinkan dapat mempermudah peneliti untuk memahami gambaran yang diteliti, dan merencanakan hal selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

¹³Prof. Dr.Sugiono,*Metode Penelitian Kualitatif dan R&D.Cet.19*,Bandung:Penerbit Alfabet,2013,Hal.231.

- c. Conclusion drawing, yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini dibuat berdasarkan pada pemahaman terhadap data yang telah disajikan dalam pernyataan singkat dan mudah dipahami dan didukung oleh data-data yang mumpuni dengan mengacu pada pokok permasalahan yang diteliti.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini disusun kedalam tiga bagian yaitu: bagian muka (pendahuluan) bagian isi dan bagian akhir (pelengkap).

Pada bagian muka (pendahuluan) skripsi ini meliputi halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman deklarasi, halaman pengesahan, halaman motto, dan persembahan, halaman kata pengantar dan halaman daftar isi. Bagian utama yang merupakan inti dari skripsi ini terdiri dari lima bab yang masing-masing bab terdiri dari sub bab.

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri atas alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penulisan skripsi, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II menjelaskan landasan teori tentang pendidikan akhlak, yaitu Pendidikan akhlak meliputi pengertian pendidikan akhlak, dasar pendidikan akhlak, bentuk-bentuk pendidikan akhlak, karakteristik pendidikan akhlak, prinsip-prinsip pendidikan akhlak, metode pendidikan akhlak. Keluarga meliputi pengertian keluarga, fungsi keluarga, tujuan keluarga, materi dalam keluarga, dan metode dalam keluarga.

Bab III berisi penyajian data tentang gambaran umum pendidikan akhlak dalam keluarga di Kelurahan Tlogosari Kulon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang, yaitu gambaran umum kelurahan Tlogosari kulon yang meliputi sejarah kelurahan Tlogosari Kulon, identitas kelurahan, visi misi data staf dan karyawan kelurahan, sarana prasarana, serta kegiatan pendidikan akhlak di Kelurahan Tlogosari Kulon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang yang meliputi pendidikan akhlak anak di wilayah Tlogosari Kulon ini.

Bab IV berisi analisis data tentang analisis pendidikan akhlak dalam keluarga yang meliputi, analisis materi pendidikan akhlak, dan analisis metode pendidikan akhlak dalam keluarga di Kelurahan Tlogosari Kulon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang.

Bab V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Selanjutnya adalah bagian akhir (pelengkap) dan skripsi ini yang terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.